

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah serangkaian uraian yang disajikan untuk mengetahui pokok pembahasan yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang. Penyajian data penelitian diuraikan oleh penulis sesuai urutan berdasarkan subyek penelitian, yaitu data yang berasal dari informan dan responden, serta data melalui observasi dan dokumentasi. Data yang penulis dapatkan melalui survey lapangan diantaranya hasil observasi, wawancara, dan dokumen di MAN 1 Jombang.

Berikut ini adalah deskripsi data dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti jelaskan berdasarkan fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang.

Pada dasarnya, dalam lembaga pendidikan para guru secara keseluruhan bertanggung jawab atas segala urusan yang bersangkutan dengan para siswa. Tidak menutup kemungkinan bahwa upaya kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut.

Di samping itu, kepala madrasah juga berperan penting dalam merencanakan kegiatan yang menunjang prestasi bagi siswanya dalam mengembangkan bakat dan minat dengan dibantu oleh wakil kepala madrasah serta para stakholder yang bersangkutan untuk menyusun dan mengatur program penunjang prestasi belajar siswa.

Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah pada lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Perencanaan manajemen kepala madrasah merupakan langkah awal yang ditempuh dari segala macam kegiatan kesiswaan yang akan dilaksanakan pada lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan agar program yang telah dibuat dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, adanya perencanaan yang baik untuk meminimalisir adanya hambatan yang pada akhirnya hambatan tersebut menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh data bahwa perencanaan kegiatan manajemen kepala madrasah di MAN 1 Jombang, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah serta tim percepatan prestasi yang terdiri dari para guru serta komite madrasah melakukan koordinasi langkah awal yaitu Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang dilakukan setiap setahun sekali dengan menyesuaikan program kerja dan dilanjutkan penyesuaian rencana kerja dan RKAM (Rencana Kerja Anggaran Madrasah) dengan mengacu kepada buku pedoman manajerial madrasah agar lebih detail.¹



¹ Observasi perencanaan kegiatan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang, tanggal 23 September 2021.

Gambar 4.1. Rapat Koordinasi Perencanaan Kepala Madrasah di MAN 1 Jombang²

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kepala madrasah dan wakil kepala madrasah serta dari tim percepatan prestasi sedang melakukan musyawarah dalam mempersiapkan perencanaan kegiatan manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang. Koordinasi tersebut dilakukan tidak semata-mata untuk merencanakan program kerja, melainkan menyusun langkah strategis dalam rangka mensukseskan tujuan yang akan dicapai dalam waktu dekat maupun waktu mendatang serta meningkatkan kualitas dari madrasah.

Dalam merencanakan sebuah program kegiatan perlu adanya persiapan madrasah yang nantinya memberikan perencanaan baik dari segi program-program lebih terstruktur dan mengurangi kendala yang mengakibatkan terhambatnya tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh kepala madrasah.

“Untuk tahap awal perencanaan kegiatan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, saya tidak egois mas dengan ide pribadi akan tetapi melibatkan wakil kepala madrasah serta para komite madrasah untuk musyawarah agar mencapai kesepakatan bersama yang adil. Saya selaku kepala madrasah dibantu dengan wakil kepala madrasah serta tim percepatan prestasi yang terdiri dari para guru, pembina, dan komite madrasah melakukan koordinasi melalui Evaluasi Diri Madrasah (EDM) setahun sekali yang dimana membantu kami dalam merencanakan program kerja untuk peningkatan prestasi belajar bagi siswa serta Renstra (Rencana Strategis) menyesuaikan program kerja dari masing-masing bidang untuk menangani hal tersebut. Dari Renstra itu kita redown dan dilanjutkan dengan menentukan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) yang disesuaikan dengan buku pedoman manajerial madrasah untuk menanggulangi kecil kemungkinan terjadinya kendala di bidang anggaran dalam memfasilitasi siswa untuk berprestasi.”³

² Dokumentasi rapat koordinasi perencanaan manajemen kepala madrasah yang bertempat di MAN 1 Jombang, tanggal 12 September 2021.

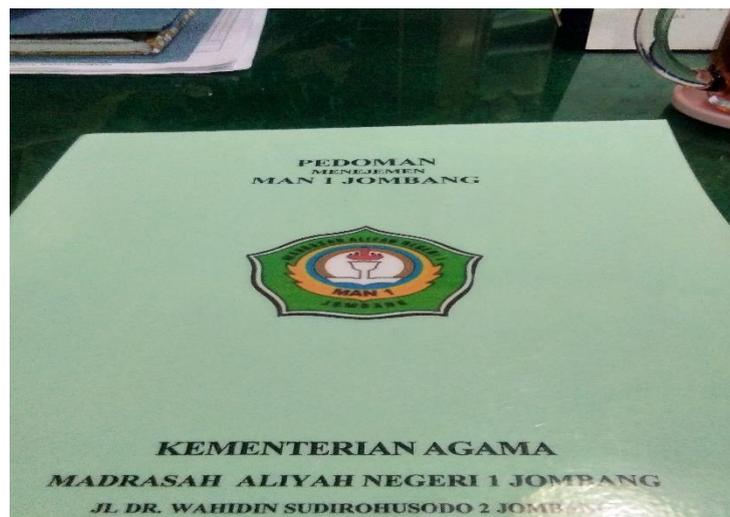
³ Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 1 November 2021.

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa rencana awal manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disusun secara sistematis dengan dibantu oleh wakil kepala madrasah. Program-program yang telah direncanakan merupakan hasil analisis kelebihan dan kekurangan madrasah dalam mempersiapkan program peningkatan prestasi belajar serta menganalisis dari program-program sebelumnya dan dilanjutkan dengan penyesuaian program kerja dan menentukan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) melalui pedoman manajerial madrasah. Selain itu, wakil kepala madrasah bidang kurikulum bekerjasama dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan memberikan kebebasan terhadap siswa untuk memilih ekstrakurikuler untuk menunjang bakat minat siswa. Dari hasil tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan yang cocok untuk siswa dalam meningkatkan prestasinya. Sependapat dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengenai perencanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut kami, tahap awal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih bidang studi yang sesuai dengan kemampuannya, memberikan perhatian lebih kepada siswa agar dapat memahami dan mengerti apa saja yang dibutuhkan oleh siswa, kesesuaian perencanaan dengan para siswa, sarana prasarana yang memadai, serta kesiapan para siswa dalam menyikapi perencanaan yang telah ditentukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah. Selanjutnya hal yang perlu dipersiapkan yaitu pertama, melakukan perencanaan umum yang bisa disebut dengan Renstra (Rencana Strategis) yang meliputi analisis kelebihan dan kekurangan madrasah untuk menyesuaikan program kerja dari masing-masing bidang untuk menangani hal tersebut. Dari Renstra itu kita redown dan dilanjutkan dengan menentukan Rencana Kerja Anggaran Madrasah (RKAM) yang disesuaikan dengan buku pedoman manajerial madrasah, koordinasi dengan komite madrasah karena komite madrasah selaku pemangku kepentingan madrasah dalam membentuk tim percepatan prestasi yang terdiri dari para guru, siswa, komite, pengawas, untuk menyusun RKAM, RAPBM, dan mensosialisasikan program ke warga madrasah. Kedua, kepala madrasah melakukan perencanaan yang meliputi koordinasi dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan karena fokus program

tersebut pada kegiatan kesiswaan agar kegiatan akademik dan non akademik tidak mengalami benturan jam, menindaklanjuti hasil program yang telah disusun baik dari segi kegiatan akademik maupun non akademik, menyusun langkah strategis yang mana bersama tim percepatan prestasi tidak semua prestasi yang diambil karena madrasah mempunyai skala prioritas. Tidak menutup kemungkinan untuk prestasi yang lain dapat diabaikan, namun lebih kearah pengoptimalan secara bertahap. Untuk skala tersebut diprioritaskan pada bidang karya tulis ilmiah, bidang olimpiade, dan bidang robotik sebagai strategi unggulan selain prestasi dari segi olahraga, dan tidak kalah pentingnya dari itu yaitu program Tahfidzul Qur'an mas. Ketiga, dibangunnya asrama untuk siswa lebih fokus dalam meningkatkan prestasi.”⁴

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam merencanakan program manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala madrasah tidak semata-mata mengambil keputusan secara pribadi, melainkan dengan persetujuan dari pihak-pihak yang bersangkutan ikut mensukseskan program peningkatan prestasi. Hal tersebut dapat terlihat dari pengadaan koordinasi dalam segala proses perencanaan. Karena kepala madrasah sebagai seorang pemimpin diharuskan menjalin kerjasama dengan seluruh warga madrasah demi terciptanya hubungan yang harmonis di lingkungan madrasah sehingga dalam menjalankan program tersebut dapat berjalan dengan optimal sesuai visi, misi, dan tujuan madrasah.



⁴ Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 1 Jombang, tanggal 1 November 2021.

Gambar 4.2. Buku Pedoman Manajerial Madrasah⁵

Buku pedoman manajerial madrasah adalah buku yang didalamnya terdapat berbagai rencana program-program madrasah baik dari segi bidang akademik maupun non akademik. Buku ini merupakan salah satu acuan dasar dilaksanakannya program yang ada di dalam madrasah. Selain acuan pada buku pedoman manajerial madrasah, program-program yang telah disusun juga harus sesuai dengan kesepakatan bersama.

Dalam melaksanakan manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, langkah paling awal yang harus diperhatikan adalah analisis dari program sebelumnya agar mengetahui bahwa program mana yang harus diprioritaskan untuk lebih ditingkatkan. Hal tersebut diungkapkan oleh Bu Erma selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Sebelum kita merencanakan sedemikian rupa program dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, program tersebut sebelumnya kita lakukan analisis di awal mas, analisisnya berdasarkan data statistik yang diperoleh dari siswa melalui hasil prestasi setiap tahunnya yang dimana prestasi tersebut dapat kita prioritaskan untuk lebih ditingkatkan lagi.”⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwasanya program yang telah direncanakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang disusun berdasarkan analisis data statistik dari hasil prestasi siswa setiap tahunnya serta dari program sebelumnya. Adanya analisis tersebut sangat diperlukan dalam merencanakan dan menyusun program suatu lembaga pendidikan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta kendala yang akan dihadapi oleh madrasah.

⁵ Dokumentasi buku pedoman manajerial madrasah di MAN 1 Jombang, tanggal 12 September 2021.

⁶ Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 1 November 2021.

Salah satu fungsi dari manajemen ialah perencanaan. Untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien diperlukan perencanaan yang baik. Tujuan perencanaan ini diharapkan menjadi salah satu tahap persiapan dalam mempersiapkan kegiatan yang akan diberikan kepada siswa agar kegiatan tersebut dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan siswa dari segi prestasi akademik maupun non akademik. Senada dengan pemaparan Bu Erma selaku kepala madrasah.

“Tujuan dilakukannya perencanaan kegiatan ini untuk mempersiapkan program kegiatan yang mana akan diberikan kepada siswa. Dengan adanya perencanaan di awal agar tidak rancu aja mas dan diharapkannya kegiatan tersebut dapat berdampak positif bagi siswa untuk mengembangkan bakat minat sesuai dengan bidang yang diminatinya.”⁷

Hal tersebut senada dengan yang dipaparkan oleh Pak Haris selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya perencanaan dalam kegiatan apapun itu penting mas agar kegiatan yang akan dijalankan tidak rancu serta menghindari adanya kendala-kendala yang tidak diinginkan. Selain itu, perencanaan dibuat untuk siswa guna meningkatkan prestasi siswa.”⁸

Hal tersebut diperkuat oleh Bu Imli selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Perencanaan itu penting mas dan perlu digaris bawahi bahwa perencanaan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pihak madrasah tidak pernah memaksa para siswa untuk berprestasi jika siswa tersebut tidak menguasainya. Sebagai contoh jika siswa atau siswi tidak menguasai ekstrakurikuler di bidang sepak bola maka siswa atau siswi tersebut dapat memilih bidang yang sesuai dengan kemampuan mereka karena yang ditakutkan jika siswa harus dituntut untuk berprestasi di bidang yang tidak sesuai dengan kemampuannya, hasil yang diperoleh tidak akan maksimal dan membuat siswa tersebut menjadi stres.”⁹

⁷ Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 1 November 2021.

⁸ Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 1 Jombang, tanggal 1 November 2021.

⁹ Wawancara dengan Imliya'ul Faizah, S.Pd selaku waka kesiswaan MAN 1 Jombang, tanggal 1 November 2021.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari perencanaan kegiatan untuk meminimalisir adanya kendala yang diakibatkan ketidakrancuan suatu program. Dengan kata lain, perencanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang sangat dibutuhkan agar kegiatan yang telah disusun untuk siswa dapat berjalan dengan baik.

Adapun program manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan secara sepihak oleh madrasah, melainkan dilakukannya identifikasi terlebih dahulu. Terkait dengan identifikasi program manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang dapat dijelaskan oleh Bu Erma selaku kepala madrasah, berikut penjelasannya:

“Untuk meningkatkan prestasi siswa, pihak madrasah terlebih dahulu mengamati para siswa yang mana kelompok siswa berprestasi dan kelompok siswa yang biasa saja. Adapun cara mengidentifikasinya melalui kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Contoh dalam kegiatan akademik yaitu dari awal siswa tersebut masuk madrasah, saya koordinasi dengan guru wali dengan cara mengidentifikasi kegiatan siswa melalui pembelajaran di dalam kelas. Untuk yang non akademik dengan cara mengamati melalui kegiatan ekstrakurikuler.”¹⁰

Terkait dengan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi dengan cara mengamati perkembangan siswa dari awal masuknya madrasah melalui pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas dengan tujuan mengembangkan bakat minat siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

¹⁰ Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 1 November 2021.

2. Implementasi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Implementasi kegiatan merupakan tahapan penting dari suatu kegiatan. Karena pada tahap ini, program yang telah direncanakan sebelumnya secara sistematis akan dilaksanakan. Dalam tahap implementasi, tidak hanya pada tahap perencanaan yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan, melainkan terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi diantaranya yaitu kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan yang dimiliki wali murid melalui kondisi lingkungan sekitar.

Setelah dilakukannya perencanaan program kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan implementasi program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti, implementasi kegiatan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang, dapat diidentifikasi dengan melalui penyaluran bakat minat siswa yang dilakukan sejak siswa tersebut masuk madrasah melalui kegiatan masa orientasi yang dimana pada masa orientasi tersebut, siswa diberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai kegiatan apa saja yang terdapat di dalam madrasah baik akademik maupun non akademik. Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut diharapkan siswa dapat menyalurkan bakat minat siswa dari segi akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat minat masing-masing.¹¹ Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bu Erma selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Implementasi dilakukan sesuai dengan perencanaan di awal mas, lalu mengikuti sesuai program yang telah direncanakan. Prosesnya dapat kita mulai dari awal masuknya siswa di dalam madrasah melalui sosialisasi pengenalan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam madrasah dari segi akademik maupun non akademik. Dilanjutkan mengadakan musyawarah terlebih dahulu dengan tim percepatan

¹¹ Observasi implementasi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang, tanggal 23 September 2021.

prestasi, wakil kepala madrasah, serta pihak yang bersangkutan untuk mengambil keputusan bersama dalam program peningkatan prestasi. Kemudian dilaksanakan sesuai jadwal dan target yang telah ditentukan. Setelah itu mengadakan evaluasi secara bertahap guna mengidentifikasi program kerja, jika hasil yang diperoleh cukup signifikan maka dapat ditingkatkan lagi dan jika ada kekurangan maka diadakan evaluasi lagi untuk memberikan hasil yang lebih optimal. Terlepas dari itu, dalam implementasi salah satu yang dilakukan yaitu mengundang wali murid guna menjelaskan proses implementasi kegiatan yang dilakukan agar wali murid dapat memahami proses implementasi tersebut. Lalu yang terakhir memberikan pembinaan terhadap siswa berprestasi melalui pengadaan sarana prasarana berupa asrama untuk siswa yang mana hal tersebut dapat membantu siswa untuk lebih fokus mendalami prestasi yang sedang ditekuni.”¹²

Hal tersebut senada dengan yang dipaparkan oleh Pak Haris selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan:

“Sama halnya dengan yang dijelaskan oleh Bu Erma mas, langkah awal yang dapat diambil dalam implementasi kegiatan tersebut bermula dari perencanaan yang telah disusun. Pertama, dari awal masuknya siswa terus dilakukannya sosialisasi pengenalan kegiatan melalui masa orientasi siswa, setelah itu menyusun perencanaan. Kedua, dilanjutkan mengadakan koordinasi terlebih dahulu dengan tim percepatan prestasi. Ketiga, melaksanakan implementasi tersebut sesuai dengan jadwal dan target yang sudah ditentukan. Keempat, melakukan evaluasi guna identifikasi hasil yang diperoleh, jika hasil yang diperoleh cukup signifikan maka dapat ditingkatkan lagi dan jika hasil yang diperoleh belum memuaskan maka diadakan evaluasi lagi untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dari sebelumnya. Kemudian terakhir yaitu memberikan reward, bisa berupa keringanan SPP dan beasiswa terhadap siswa yang berprestasi agar mereka termotivasi untuk terus menorehkan prestasi. Terkadang terlalu senangnya Bu Erma ya mas, ketika siswanya mendapatkan juara, tanpa pikir panjang memakai uang pribadi beliau untuk mengapresiasi usaha dari siswanya tersebut.”¹³

Hal tersebut diperkuat oleh Bu Imli selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

“Implementasi tersebut dapat dilakukan dengan cara salah satunya yaitu melalui penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah

¹² Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

¹³ Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

(RKAM). RKAM merupakan sistem informasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan, serta pertanggung jawaban pada bidang tata usaha dan dana operasional madrasah. Setelah disesuaikan dengan RKAM, madrasah membentuk tim percepatan prestasi guna mengembangkan prestasi belajar siswa. Melalui hal tersebut, implementasi dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Lalu kemudian madrasah memberikan surat edaran kepada wali murid guna memberikan izin dan memperjelas kegiatan.”¹⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa tahap awal implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu sebelum dilakukannya riset melalui kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama berada di madrasah, implementasi tersebut diawali dari masa orientasi siswa atau pengenalan kegiatan yang ada di dalam madrasah agar siswa mengetahui sejak awal tentang kegiatan-kegiatan yang perlu diikuti dan memiliki gambaran terhadap kegiatan tersebut. Dilanjutkan dengan melakukan penyesuaian rencana yang disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM). Karena keseluruhan implementasi kegiatan yang dilakukan di dalam madrasah harus menyesuaikan RKAM terlebih dahulu agar anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dapat terpenuhi.

Selain penyesuaian melalui RKAM, kepala madrasah membentuk tim percepatan prestasi yang bertujuan untuk membimbing para siswa berprestasi agar lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui pengadaan sarana prasarana berupa asrama. Lalu pihak madrasah mengirimkan surat edaran sebagai bentuk perizinan serta pemahaman terhadap wali murid dengan kegiatan apa yang sedang dilaksanakan oleh pihak MAN 1 Jombang.

¹⁴ Wawancara dengan Imliya’ul Faizah, S.Pd selaku waka kesiswaan MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

Pihak madrasah juga memberikan reward terhadap siswa yang berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik agar siswa tersebut dapat termotivasi untuk terus menorehkan banyak prestasi sehingga secara tidak langsung mengharumkan nama MAN 1 Jombang dikanca kejuaraan tingkat kabupaten, nasional, dan Internasional.



Gambar 4.3. Demo Robot MAN 1 Jombang Raih Penghargaan Internasional¹⁵



¹⁵ Dokumentasi demo robot MAN 1 Jombang meraih penghargaan Internasional 2021.

Gambar 4.4. Tim KTI MAN 1 Jombang Juara III Lomba PLANOPOLIS 2021¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Erma selaku kepala madrasah di MAN 1 Jombang terkait bagaimana pembinaan siswa di MAN 1 Jombang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, beliau mengatakan bahwa:

“Prestasi dibagi menjadi 2 jenis ya mas, prestasi dari segi akademik dan prestasi dari segi non akademik. Untuk pembinaan prestasi dari segi non akademik, madrasah bekerjasama dengan alumni untuk meminta bantuan contohnya yaitu untuk ekstrakurikuler pramuka, madrasah bekerjasama dengan para alumni yang mempunyai keterampilan di bidang kepramukaan untuk membantu membina para siswa karena guru yang ada di madrasah tidak banyak memiliki keterampilan tersebut maka kami pihak madrasah meminta bantuan kepada para alumni. Sedangkan untuk pembinaan akademik sendiri, pihak madrasah meminta bantuan dari pihak luar dan bekerjasama dengan ITS khususnya untuk membina di bidang robotik karena minimnya SDM yang ada di dalam madrasah pada bidang tersebut. Selain itu, untuk pembinaan bidang-bidang lainnya dari segi akademik maupun non akademik Insyaallah dari pihak madrasah telah mempunyai pembina yang memiliki kompeten terhadap bidangnya masing-masing.”¹⁷

Hal tersebut diperjelas oleh pernyataan dari Pak Haris selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau menambahkan:

“Untuk yang akademik, selain bekerjasama dengan pihak luar, pihak madrasah melakukan pembinaan rutin bagi siswa melalui pengadaan asrama yang mana asrama tersebut sebagai wadah atau pola pembinaan untuk siswa lebih mengenal kemampuannya karena diharapkan melalui pengelompokan di satu area atau komunitas tersebut, siswa lebih terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Untuk non akademik, selain mendatangkan alumni, pihak madrasah juga ikut mengawasi secara langsung melalui kegiatan rutin siswa dengan cara melakukan pemantauan

¹⁶ Dokumentasi lomba PLANOPOLIS yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Planologi, Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya 2021.

¹⁷ Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

disetiap program ekstrakurikuler yang sedang diikuti guna melatih kedisiplinan.”¹⁸

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan dari bidang akademik maupun non akademik dan tanggung jawab yang dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar di MAN 1 Jombang dapat berjalan dengan baik sehingga program tersebut terlaksana secara optimal. Meskipun sekarang wabah covid 19 menyerang cukup memprihatinkan karena hal tersebut membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat dan tidak seefektif pada tahun-tahun sebelumnya.

Terjadinya wabah tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kegiatan akademik maupun non akademik sehingga kegiatan yang berkaitan dengan kerumunan sementara dikurangi selama wabah covid 19 masih ada. Dampak tersebut membuat pihak madrasah memberlakukan sistem pembelajaran *luring* dan *daring* secara bergiliran guna meminimalisir penyebaran covid 19.

3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Dalam proses manajemen, hal terakhir yang perlu dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi merupakan proses penilaian yang dilakukan dipertengahan kegiatan atau diakhir kegiatan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai atau diharapkan guna memperbaiki penyusunan program selanjutnya.

Tujuan evaluasi pendidik mengadakan penilaian dengan maksud melihat apakah usaha yang telah dilakukan sudah mencapai tujuan atau tidak. Apabila madrasah dikategorikan sebagai wadah, maka siswa adalah bahan mentah yang harus diolah agar menjadi matang dan sudah

¹⁸ Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

siap disajikan. Dalam istilah ini evaluasi dapat dikategorikan sebagai proses pengecekan, apakah bahan yang sudah disiapkan layak dikonsumsi atau masih dalam pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Erma selaku kepala madrasah di MAN 1 Jombang terkait bagaimana proses evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang, beliau mengatakan:

“Sebelum melakukan kegiatan, kami pihak madrasah selalu mempersiapkan semuanya semaksimal mungkin, namun ada beberapa hal yang tidak sesuai atau kurang maksimal dari hasil yang diperoleh, jadi kami melakukan evaluasi di pertengahan kegiatan dan diakhir kegiatan agar nantinya dari evaluasi tersebut memperoleh hasil yang lebih optimal lagi untuk kedepannya.”¹⁹

Selaku kepala madrasah, beliau terkadang memberikan contoh dengan selalu ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Tidak hanya memantau dari jauh namun kepala madrasah ikut terjun ke lapangan dalam rangka memberikan contoh yang baik terhadap bawahannya khususnya para siswa. Jadi sewaktu evaluasi kepala madrasah mengerti apa yang harus diperbaiki atau dikembangkan agar pelaksanaan program mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan madrasah. Hal tersebut senada dengan penjelasan dari Pak Haris selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, penjelasannya yaitu:

“Sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah mas, terkadang beliau ikut memonitoring secara langsung, jadi kami dan guru lainnya secara tidak langsung ikut memperhatikan program yang sedang berjalan. Jika ditengah program terdapat kendala dikarenakan tidak sesuai dengan perencanaan di awal, maka kami akan mengadakan evaluasi di pertengahan kegiatan dan di akhir kegiatan. Sebenarnya ada banyak mas berkenaan dengan evaluasi kegiatan pembelajaran diantaranya ada Penilaian Kinerja Guru (PKG), laporan tiap bulan kegiatan ekstrakurikuler, serta laporan penanggung jawab prestasi akademik tiap bulan dan terkadang dari kepala madrasah ikut terjun langsung untuk memantau langsung

¹⁹ Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

agar jika terdapat hal diperlukan cepat dalam menanggapi informasi yang masuk.”²⁰

Menyambung apa yang telah dipaparkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum, Bu Imli selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi sendiri, Bu Erma selaku kepala madrasah terkadang melakukan pemantauan secara langsung pada setiap kegiatan meskipun tidak setiap hari, menunggu laporan dari setiap pembina ekstrakurikuler dan penanggung jawab prestasi akademik untuk menganalisis terlebih dahulu hasil diperoleh melalui proses serta hasil kegiatan. Lalu dilanjutkan dengan mengidentifikasi permasalahan untuk perbaikan atau pengembangan sebagai hasil akhir evaluasi.”²¹

Dari paparan yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa proses evaluasi dilakukan adalah memantau atau memonitoring secara langsung meskipun tidak terlalu sering, dengan memantaunya secara langsung akan mendapatkan gambaran lebih jelas mana yang harus diperbaiki, yang harus ditingkatkan, dan yang harus diganti. Selain memantau secara langsung, kepala madrasah dapat dengan menunggu laporan data dari setiap pembina yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.

Evaluasi adalah tahap penilaian dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Keberadaan evaluasi sangat penting karena dengan adanya evaluasi maka dapat membantu untuk mengetahui keberhasilan serta kelebihan dan kekurangan dari setiap program yang telah dijalankan. Evaluasi juga membantu menyelesaikan kendala yang dialami selama proses implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berikut adalah paparan dari Bu Erma selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Kendala yang dialami sangat beragam mas, salah satunya niat beberapa siswa yang kurang dalam mengikuti latihan

²⁰ Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

²¹ Wawancara dengan Imliya’ul Faizah, S.Pd selaku waka kesiswaan MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

ekstrakurikuler, kehadiran siswa yang jarang, dukungan orang tua, perlengkapan yang masih kurang mencukupi pada bidang-bidang tertentu, intinya kendala paling dasar dalam implementasi suatu kegiatan, terutama dalam SDM yang kurang khususnya dari bidang robotik karena pihak madrasah yang mempunyai kemampuan di bidang tersebut masih belum ada dan solusinya dengan meminta bantuan dari luar madrasah melalui hubungan kerjasama dengan ITS dan pihak dari Jakarta.”²²

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Haris selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“Seperti halnya yang diungkapkan oleh kepala madrasah, kendalanya yaitu dari SDM khususnya robotik, kami dari pihak belum punya SDM yang asli di bidang robotik, jadi kendala tersebut segera kita atasi melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi Teknik Surabaya yaitu ITS kemudian kerjasama dengan lembaga-lembaga robotik dari Jakarta.”²³

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bu Imli selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Bu Erma dan Pak Haris mas, untuk kendala berupa potensi dan SDM di bidang robotik. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan adanya kerjasama dari pihak luar madrasah untuk membantu pembinaan tersebut.”²⁴

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan dari orang sangat penting, sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran dalam implementasi kegiatan, anggaran dana operasional yang cukup, dan SDM yang sesuai dengan bidangnya agar program yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar.

Dari setiap evaluasi perlu adanya rencana tindak lanjut agar setiap program yang dijalankan mengalami perubahan berupa peningkatan dari target-target sebelumnya yang belum tercapai dapat tercapai,

²² Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

²³ Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

²⁴ Wawancara dengan Imliya'ul Faizah, S.Pd selaku waka kesiswaan MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

kendala yang belum teratasi dapat terselesaikan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bu Erma selaku kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Rencana tindak lanjut untuk kedepannya dengan memperhatikan masukan yang mendukung, memperbaiki, mengembangkan kemampuan serta pemenuhan SDM dan sarana prasarana yang memadai agar selalu memberikan dampak positif terhadap siswa dalam menorehkan berbagai prestasi.”²⁵

Hal serupa diungkapkan oleh Pak Haris selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“Yang jelas kepala madrasah ingin prestasi tidak berhenti pada tingkatan yang diperoleh, jika yang ditorehkan sebelumnya prestasi di tingkat kabupaten, maka untuk selanjutnya di tingkat nasional, kalau bisa pada tingkat Internasional itu lebih baik. Dan tidak kalah pentingnya yaitu memompa prestasi-prestasi yang belum muncul. Jadi dengan kita membina secara optimal hal tersebut dapat ditingkatkan lagi.”²⁶

Pernyataan tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Bu Imli selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau berkata:

“Harapan untuk kedepannya agar para siswa tidak bosan dalam menorehkan prestasi di tingkat paling tinggi ya mas, karena pada dasarnya prestasi itu adalah cerminan dari seseorang yang berusaha lebih pada kemampuannya dan melakukannya dengan senang hati.”²⁷

²⁵ Wawancara dengan Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I selaku kepala madrasah MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

²⁶ Wawancara dengan Abdul Haris, S.Pd selaku waka kurikulum MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

²⁷ Wawancara dengan Imliya’ul Faizah, S.Pd selaku waka kesiswaan MAN 1 Jombang, tanggal 8 November 2021.

MAPEL	NO	NAMA	SKOR	MEDALI
BAHASA INGGRIS	1	AYUDIA PRAMESTI A.C.	275	SILVER
	2	SITI ZAHROTUN N	265	SILVER
	3	ALVIA AZZAHRA	250	BRONZE
	4	NANDA MEILANI	230	BRONZE
	5	AFIFAH RAHMAWATI	218	BRONZE
	6	WINDA MEYLANI	190	BRONZE
SEJAKAH	1	MUHAMMAD RAMADHANI	237	GOLD
	2	HN ISOLAWATI	220	GOLD
	3	JELITA QUEENTASARI	205	SILVER
	4	EVA NUR F	163	BRONZE
	5	BAHARUDIN ALI S	160	BRONZE
	6	MARATUS SHOLICAH	154	BRONZE
EKONOMI	1	EVALIA DWI K	104	BRONZE
	2	DIAN ARDIANSYAH	96	BRONZE
KIMIA	1	RIZKI AL RAHMAH	24	BRONZE
	2	NADIA LUTFIA HANUM	20	BRONZE
	3	NAILA SABRINA MARDALIF	17	BRONZE
	4	NAZILATUL MUFIDAH	15	BRONZE
GEOGRAFI	1	ANNISA RAHMADHINI	123	SILVER
	2	ALFIATUS ZAHRO	91	BRONZE
	3	NADIA AYU RAHMADANI	75	BRONZE
MATEMATIKA	1	FADIA LAILATURROHMAH	65	SILVER
	2	BEUTRIQ NUZLA	55	BRONZE
	3	FATIMATUZ ZAHROH	50	BRONZE
KEBUMIHAN	1	ANNISA RAHMADHINI	129	BRONZE
BIOLOGI	1	NABILAH NURAINI	40	GOLD
	2	GADIS JACINDA	17	SILVER
	3	PUTRI AYU N	8	BRONZE
	4	ANISAH FAHRIANI	5	BRONZE

Gambar 4.5. Peserta Didik Peraih Medali IYSC 2021 Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia²⁸



²⁸ Dokumentasi total 29 medali *Indonesian Youth Science Competition (IYSC)* yang digelar oleh Lembaga Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia (POSI) diraih siswa siswi pecinta sains MAN 1 Jombang 2021.

Gambar 4.6. Piala Penghargaan Siswa di MAN 1 Jombang²⁹

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi dari suatu program sangat penting dilakukan untuk menunjang kelancaran dalam berproses.

B. Temuan Penelitian

Temuan peneliti ini mengemukakan data yang didapatkan melalui hasil penelitian mengenai “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang”. Data yang didapatkan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Proses Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Berdasarkan paparan data yang diperoleh di lapangan terkait dengan proses perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang antara lain:

- a. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang diawali dengan rapat koordinasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah beserta tim percepatan prestasi yang terdiri dari para guru serta komite madrasah.
- b. Program yang telah direncanakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang disusun berdasarkan analisis data statistik dari hasil prestasi siswa setiap tahunnya serta dari program sebelumnya. Adanya analisis tersebut diperlukan dalam merencanakan dan menyusun program suatu lembaga pendidikan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, kendala yang akan dihadapi oleh madrasah.
- c. Dalam merencanakan guna meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah beserta tim percepatan

²⁹ Dokumentasi piala penghargaan siswa di MAN 1 Jombang.

prestasi yang terdiri dari para guru serta komite madrasah melakukan koordinasi langkah awal yaitu Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang dilakukan setiap setahun sekali dengan menyesuaikan program kerja dan dilanjutkan penyesuaian rencana kerja dan RKAM (Rencana Kerja Anggaran Madrasah) dengan mengacu kepada buku pedoman manajerial madrasah agar lebih detail.

2. Implementasi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Berdasarkan paparan data yang diperoleh di lapangan terkait dengan implementasi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang antara lain:

- a. Implementasi kegiatan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang, diawali dengan penyaluran bakat minat siswa yang dilakukan sejak siswa tersebut masuk madrasah melalui kegiatan masa orientasi yang dimana pada masa orientasi tersebut, siswa diberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai kegiatan apa saja yang terdapat di dalam madrasah baik akademik maupun non akademik. Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut diharapkan siswa dapat menyalurkan bakat minat siswa dari segi akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat minat masing-masing.
- b. Proses implementasi pendidikan disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM). Karena keseluruhan implementasi kegiatan yang dilakukan di dalam madrasah harus menyesuaikan RKAM terlebih dahulu agar anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dapat terpenuhi.
- c. Kepala madrasah membentuk tim percepatan prestasi yang bertujuan untuk membimbing para siswa berprestasi agar lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui pembinaan dan pengadaan sarana prasarana berupa

asrama serta dari pihak madrasah mengirimkan surat edaran sebagai bentuk perizinan dan pemahaman terhadap wali murid dengan kegiatan apa yang sedang dilaksanakan oleh pihak MAN 1 Jombang.

- d. Untuk pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu pertama prestasi dari segi non akademik, madrasah bekerjasama dengan alumni untuk meminta bantuan contohnya yaitu ekstrakurikuler pramuka, madrasah bekerjasama dengan para alumni yang mempunyai keterampilan di bidang kepramukaan untuk membantu membina para siswa karena guru yang ada di madrasah tidak banyak memiliki keterampilan tersebut maka dari pihak madrasah meminta bantuan kepada para alumni. Sedangkan untuk pembinaan akademik sendiri, pihak madrasah meminta bantuan dari pihak luar dan bekerjasama dengan ITS khususnya untuk membina di bidang robotik karena minimnya SDM yang ada di dalam madrasah pada bidang tersebut. Selain itu, untuk pembinaan bidang-bidang lainnya dari segi akademik maupun non akademik dapat dipastikan dari pihak madrasah telah mempunyai guru pembina yang memiliki kompeten terhadap bidangnya.
- e. Pihak madrasah memberikan reward terhadap siswa yang berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik agar siswa tersebut dapat termotivasi untuk terus menorehkan banyak prestasi sehingga secara tidak langsung dapat mengharumkan nama MAN 1 Jombang dikanca kejuaraan tingkat kabupaten, nasional, maupun Internasional.

3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Berdasarkan paparan data yang diperoleh di lapangan terkait dengan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Jombang antara lain:

- a. Proses evaluasi dilakukan dengan memantau atau memonitoring secara langsung meskipun tidak terlalu sering. Memantaunya secara langsung akan mendapatkan gambaran lebih jelas mana yang harus diperbaiki, yang harus ditingkatkan, dan yang harus diganti. Selain memantau secara langsung, kepala madrasah dapat dengan menunggu laporan data dari setiap pembina yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.
- b. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala madrasah antara lain dukungan dari pihak luar madrasah, sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran dalam implementasi kegiatan, anggaran dana operasional yang cukup, dan SDM yang sesuai dengan bidangnya agar program yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar.
- c. Setiap evaluasi perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan. Rencana tindak lanjut untuk kedepannya dengan memperhatikan masukan-masukan yang mendukung, memperbaiki, mengembangkan kemampuan serta pemenuhan SDM dan sarana prasarana yang lebih memadai dari sebelumnya agar selalu memberikan dampak positif terhadap siswa dalam menorehkan berbagai prestasi serta tidak kalah pentingnya yaitu memompa prestasi-prestasi yang belum muncul untuk dilakukan pembinaan.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Pada bagian ini, peneliti memberikan analisis data secara sederhana untuk memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini selama proses penelitian yang dilakukan di MAN 1 Jombang.

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Perencanaan adalah bagian dari manajemen. Oleh sebab itu, manajemen kepala madrasah diharuskan untuk melakukan proses perencanaan. Pada dasarnya perencanaan memiliki tujuan agar setiap guru dapat merencanakan untuk peningkatan prestasi belajar siswa yang merupakan tanggung jawab dari seorang pendidik dalam membentuk atau mengembangkan potensi siswa. Dalam proses perencanaan, kepala madrasah mengawali kegiatan dengan melakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh wakil kepala madrasah beserta tim percepatan prestasi yang terdiri dari para guru serta komite madrasah untuk menentukan program yang tepat. Program yang telah direncanakan oleh kepala madrasah lalu disusun berdasarkan analisis data statistik dari hasil prestasi siswa setiap tahunnya serta dari program sebelumnya. Adanya analisis tersebut diperlukan dalam merencanakan dan menyusun program suatu lembaga pendidikan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, kendala yang akan dihadapi oleh madrasah. Dalam perencanaan guna meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah beserta tim percepatan prestasi yang terdiri dari para guru serta komite madrasah melakukan koordinasi langkah awal yaitu Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang dilakukan setiap setahun sekali dengan menyesuaikan program kerja dan dilanjutkan dengan penyesuaian rencana kerja dan RKAM (Rencana Kerja Anggaran Madrasah) dengan mengacu kepada buku pedoman manajerial madrasah. RKAM sendiri mempunyai fungsi dalam memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan kegiatan, serta penanggung jawab atas dana bantuan operasional madrasah.

2. Implementasi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Setelah adanya proses perencanaan, kemudian implementasi program yang telah diencanakan sebelumnya. Implementasi pendidikan

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diawali dengan penyaluran bakat minat siswa yang dilakukan sejak siswa tersebut masuk madrasah melalui kegiatan masa orientasi yang dimana pada masa orientasi tersebut, siswa diberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai kegiatan apa saja yang terdapat di dalam madrasah baik akademik maupun non akademik. Dengan dilakukannya sosialisasi tersebut diharapkan siswa dapat menyalurkan bakat minat siswa dari segi akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat minat masing-masing. Setelah itu, proses implementasi pendidikan disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM). Karena keseluruhan implementasi kegiatan yang dilakukan di dalam madrasah harus menyesuaikan RKAM terlebih dahulu agar anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dapat terpenuhi. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kepala madrasah membentuk tim percepatan prestasi yang bertujuan untuk membimbing para siswa berprestasi agar lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui pembinaan dan pengadaan sarana prasarana berupa asrama serta dari pihak madrasah mengirimkan surat edaran sebagai bentuk perizinan dan pemahaman terhadap wali murid dengan kegiatan apa yang sedang dilaksanakan oleh pihak MAN 1 Jombang. Lalu, untuk pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu yang pertama prestasi dari segi non akademik, madrasah bekerjasama dengan alumni untuk meminta bantuan contohnya dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka, madrasah bekerjasama dengan para alumni yang mempunyai keterampilan di bidang kepramukaan untuk membantu membina para siswa karena guru yang ada di madrasah tidak banyak memiliki keterampilan tersebut maka dari pihak madrasah meminta bantuan kepada para alumni. Sedangkan untuk pembinaan akademik sendiri, pihak madrasah meminta bantuan dari pihak luar dan bekerjasama dengan ITS khususnya untuk membina di bidang robotik karena minimnya SDM yang ada di dalam madrasah pada bidang tersebut. Selain itu, untuk pembinaan bidang-bidang lainnya dari segi akademik

maupun non akademik dapat dipastikan dari pihak madrasah telah mempunyai guru pembina yang memiliki kompetensi terhadap bidangnya. Disisi lain, untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa, pihak madrasah memberikan reward kepada siswa yang berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik agar siswa tersebut dapat termotivasi untuk menorehkan lebih banyak prestasi sehingga secara tidak langsung hal tersebut dapat mengharumkan nama MAN 1 Jombang dikanca kejuaraan tingkat kabupaten, nasional, maupun Internasional.

3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Jombang

Evaluasi adalah proses untuk penilaian suatu hal berdasarkan pada poin tertentu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai. Adanya evaluasi diharapkan dapat membantu untuk mengukur pencapaian dalam implementasi program kepala madrasah yang telah berjalan, sehingga dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk tindak lanjut kedepannya. Selain itu, diberlakukannya evaluasi agar program yang sedang berjalan dapat diidentifikasi lagi secara lebih spesifik untuk perencanaan mendatang supaya lebih siap dan lebih baik lagi. Dalam mengevaluasi hasil implementasi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala madrasah melakukan monitoring secara langsung meskipun tidak terlalu sering. Memantau secara langsung akan mendapatkan gambaran lebih jelas mana yang harus diperbaiki, yang harus ditingkatkan, dan yang harus diganti. Selain itu, kepala madrasah dapat menunggu laporan data dari setiap pembina yang bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kepala madrasah dalam pengevaluasian, antara lain yaitu kerjasama dari pihak luar madrasah sangat dibutuhkan, sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran dalam implementasi kegiatan, anggaran dana

operasional yang cukup, dan SDM yang sesuai dengan bidangnya agar program yang dilaksanakan dapat terlaksana secara optimal. Terlepas dari itu, setiap evaluasi perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan. Rencana tindak lanjut untuk kedepannya dengan memperhatikan masukan-masukan yang mendukung, memperbaiki, mengembangkan kemampuan serta pemenuhan SDM dan sarana prasarana yang lebih memadai dari sebelumnya agar selalu memberikan dampak positif terhadap siswa dalam menorehkan berbagai prestasi serta tidak kalah pentingnya yaitu memompa prestasi-prestasi yang belum muncul untuk dilakukan pembinaan.

